

Kajian Literatur: Penggunaan *Flipbook* Berbasis Canva dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar

Putri Deswita Nuraeni¹, Fitri Ayu Febrianti²

^{1,2} Institut Pendidikan Indonesia

deswitaputriiii2002@gmail.com , fitriayufebrianti5@institutpendidikan.ac.id

ABSTRACT

The low level of digital literacy among elementary school students remains a challenge in the learning process. This condition is characterized by limited use of technology and students' low ability to critically understand and evaluate digital information. This study aims to examine the use of Canva-based flipbooks as a learning medium to enhance elementary students' digital literacy. This research employs a qualitative approach using a literature review method, drawing on relevant scientific journals, books, and research articles. Data collection was conducted through content analysis, while data analysis involved reviewing, comparing, and categorizing information based on related themes. The results indicate that Canva-based flipbooks have the potential to improve students' digital literacy through the presentation of interactive and integrative materials, including text, images, audio, and video. This medium increases student engagement and supports deeper understanding of the learning material. In addition, the use of flipbooks facilitates the development of students' abilities to access, understand, evaluate, and utilize digital information more effectively. Therefore, Canva-based flipbooks can serve as an innovative alternative learning medium that contributes to strengthening digital literacy among elementary school students.

Keywords: *flipbook, Canva, digital literacy, elementary school*

ABSTRAK

Rendahnya literasi digital siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan dalam pembelajaran. Hal ini ditandai oleh keterbatasan pemanfaatan teknologi serta rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi digital secara kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan *flipbook* berbasis Canva sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*), sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang berkaitan. Hasil kajian menunjukkan bahwa *flipbook* berbasis Canva memiliki potensi dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui penyajian materi yang interaktif dan integratif, meliputi teks, gambar, audio, dan video. Media ini meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung pemahaman materi secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan *flipbook* juga mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara lebih efektif. Dengan demikian, *flipbook* berbasis Canva dapat

dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang berkontribusi dalam penguatan literasi digital siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *flipbook*, Canva, Literasi digital, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perubahan ini menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan abad ke-21. Pada jenjang sekolah dasar, siswa tidak hanya dituntut menguasai kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga perlu memiliki kemampuan literasi digital.

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menyeleksi, serta memanfaatkan informasi digital secara tepat dan bertanggung jawab. Kemampuan ini menjadi semakin penting karena siswa hidup dalam lingkungan yang sarat dengan arus informasi digital yang terus berkembang.

Menurut Gilster (dalam Nasrullah, 2022), literasi digital

didefinisikan sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber digital. Sementara itu, Bawden (dalam *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*, 2001) menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menemukan, mengevaluasi, serta menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan kritis, yang didukung oleh keterampilan teknologi, pengetahuan, serta kemampuan berpikir dalam memanfaatkan informasi di lingkungan digital. Dengan demikian, siswa tidak hanya dituntut mampu mengakses informasi, tetapi juga mengevaluasi keakuratan dan relevansinya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan keterampilan yang kompleks dan perlu dikembangkan sejak dini.

Dalam konteks pendidikan dasar, penguatan literasi digital menjadi penting karena teknologi telah menjadi bagian dari proses pembelajaran. Penelitian Ahsani et al.,

(2021) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh informasi secara lebih luas dan efektif. Melalui pemanfaatan media digital, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun, pada kenyataannya implementasi penggunaan media digital masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran di beberapa sekolah masih didominasi menggunakan metode konvensional, sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum optimal. Penelitian Ahsani et al., (2021) juga menunjukkan bahwa hambatan dalam penguatan literasi digital meliputi keterbatasan pengetahuan guru mengenai teknologi digital, kurang memadainya sarana dan prasarana, serta minimnya pemahaman siswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang sistematis untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Di sisi lain, tuntutan abad ke-21 menekankan pentingnya siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu memecahkan masalah, serta terampil memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti *flipbook*.

Mirnawati dan Fabriya (2022) menjelaskan bahwa *flipbook* merupakan media pembelajaran elektronik yang menyajikan materi dalam bentuk digital dengan tampilan menyerupai buku, tetapi dilengkapi berbagai unsur multimedia seperti gambar, audio, video, animasi, dan tautan interaktif. Penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Untuk mendukung pengembangan *flipbook* yang lebih menarik dan interaktif, diperlukan platform desain yang mudah digunakan oleh guru.

Perkembangan teknologi digital juga memungkinkan *flipbook*

dikembangkan melalui berbagai platform desain, salah satunya adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain digital yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media pembelajaran secara praktis dan menarik (Bastian et al., 2024). Penyediaan berbagai fitur dalam Canva dapat memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Prastowo et al., (2025) menyatakan bahwa *flipbook* berbasis Canva mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena penyajian materi lebih menarik dan interaktif.

Meskipun penelitian terkait *flipbook* dan Canva telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas keterkaitannya dengan literasi digital siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan *flipbook* berbasis Canva dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar melalui studi

literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan *flipbook* berbasis Canva sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu mendukung penguatan literasi digital siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan *flipbook* berbasis Canva dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman suatu fenomena secara deskriptif dan mendalam, sedangkan kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan serta menelaah berbagai referensi tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Rukminingsih dan Gunawan Adnan (2020) juga menjelaskan bahwa studi literatur merupakan kegiatan mengkaji teori maupun hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh landasan

konseptual yang sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan dokumen akademik lainnya. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan tingkat relevansi dengan topik penelitian serta kredibilitas publikasi.

Pemilihan literatur dilakukan dengan beberapa pertimbangan, di antaranya: sumber memiliki keterkaitan dengan penggunaan *flipbook* berbasis Canva atau literasi digital, berasal dari publikasi ilmiah yang dapat dipercaya, serta diterbitkan dalam kurun waktu yang masih relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Literatur yang telah dipilih kemudian dipelajari dan dianalisis untuk menemukan keterkaitan antar teori maupun hasil penelitian yang mendukung fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, memahami, dan mencatat berbagai informasi penting dari sumber-sumber literatur yang digunakan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dengan mengelompokkan hasil kajian berdasarkan tema tertentu, seperti konsep literasi digital, penggunaan media *flipbook*, dan pemanfaatan Canva dalam pembelajaran. Tahap akhir dengan menarik kesimpulan melalui sintesis berbagai hasil penelitian yang telah dianalisis.

Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan beberapa referensi untuk memastikan konsistensi informasi. Adapun prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu menentukan fokus penelitian, mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, menyeleksi sumber berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menganalisis data menggunakan teknik analisis isi, kemudian menyusun hasil kajian secara

sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Literasi digital merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki siswa pada era digital. Kemampuan ini mencakup aspek kognitif dan kritis dalam memahami serta memanfaatkan informasi. Gilster (dalam Nasrullah, 2022) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format digital secara efektif. Sejalan dengan pendapat tersebut, UNESCO (2021) menjelaskan bahwa literasi digital merupakan keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang memungkinkan individu berpartisipasi secara aman, etis, dan produktif dalam masyarakat berbasis teknologi. Oleh karena itu, literasi digital menjadi keterampilan dasar yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar agar siswa mampu menghadapi perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin pesat.

Dalam pembelajaran, literasi digital berperan dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Farid Ahmadi dan Hamidulloh (2018) menyatakan

bahwa media literasi digital dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam memanfaatkan teknologi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan teknis, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir dan belajar siswa.

Pentingnya penguatan literasi digital semakin terlihat pada era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan berkembangnya integrasi teknologi digital dalam berbagai aktivitas manusia. Ake Wihadanto (dalam Asani, 2023) menjelaskan bahwa Revolusi Industri 4.0 mendorong perubahan aktivitas manusia dari sistem manual menuju sistem digital. Kondisi tersebut menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan memanfaatkan teknologi secara bijak. Oleh karena itu, dunia pendidikan perlu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi agar siswa mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan

pengalaman belajar yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21.

Meskipun demikian, implementasi literasi digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Hidayat dan Khotimah (2019) menyebutkan bahwa pengembangan kompetensi abad ke-21 dalam pembelajaran belum terlaksana secara optimal karena kurangnya integrasi literasi digital dalam kurikulum, keterbatasan kompetensi guru, serta minimnya penerapan strategi pembelajaran inovatif. Hal serupa juga diungkapkan oleh Naimah et al., (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya budaya literasi siswa dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik, rendahnya motivasi membaca, serta kecenderungan siswa menggunakan media sosial hanya untuk hiburan dibandingkan untuk mencari informasi yang bermanfaat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung pengembangan literasi digital siswa secara optimal. Oleh karena itu, untuk memahami sejauh mana kemampuan literasi digital

siswa, perlu diketahui indikator-indikator yang menjadi dasar pengukurannya.

Literasi digital pada siswa sekolah dasar dapat dilihat melalui beberapa indikator kemampuan dasar. Anarizka (2023) menjelaskan bahwa kompetensi pencarian internet (*internet searching*) merupakan kemampuan siswa dalam menemukan informasi melalui mesin pencari secara efektif dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. Lebih lanjut, Amri (2024) menyebutkan bahwa navigasi hipertekstual (*hypertextual navigation*) merupakan kemampuan menelusuri informasi digital melalui berbagai tautan yang saling terhubung. Kemampuan lainnya adalah evaluasi konten informasi (*content evaluation*), yaitu kemampuan siswa dalam menilai kualitas dan kebenaran informasi digital yang diperoleh. Sementara itu, Irhandayaningsih (2020) menjelaskan bahwa penyusunan pengetahuan baru (*knowledge assembly*) merupakan kemampuan dalam mengolah dan mengintegrasikan informasi digital menjadi pemahaman baru. Keempat indikator tersebut menunjukkan

bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dan pengolahan informasi secara mendalam.

Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif dalam proses belajar mengajar turut menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Jannah et al.. (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang aktif, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Dampak tersebut berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar dan kurang optimalnya hasil pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu penyampaian materi kepada siswa. Ramadhan et al., (2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari pendidik kepada siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat membantu

siswa memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan minat belajar, serta memperluas akses terhadap informasi. Asani (2023) juga menyebutkan bahwa teknologi digital dapat mendukung siswa dalam menemukan, memahami, dan mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber belajar berbasis digital.

Oleh karena itu, salah satu bentuk media pembelajaran berbasis digital yang dapat dimanfaatkan adalah *flipbook*. *Flipbook* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan materi dalam bentuk buku digital interaktif. Media ini memungkinkan siswa mengakses berbagai unsur multimedia seperti teks, audio, video, dan animasi dalam satu tampilan pembelajaran. Prastowo et al., (2025) menyatakan bahwa *flipbook* digital menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang relevan dalam mendukung peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Bastian et al., (2025) yang menjelaskan bahwa *flipbook* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena siswa dapat berinteraksi langsung

dengan materi pembelajaran secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa *flipbook* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

Karakteristik *flipbook* yang interaktif dan multimodal menjadikannya efektif digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar. Aegustinawati dan Sunarya (dalam Arifin et al., 2024) menjelaskan bahwa *flipbook* menggabungkan unsur teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam satu media pembelajaran. Di samping itu, Fonda dan Sumargiyani (2018) menyebutkan bahwa tampilan *flipbook* menyerupai buku cetak dengan efek membalik halaman sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan modern bagi siswa. Dewi et al., (2022) juga menegaskan bahwa penggunaan *flipbook* mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan aktif. Dengan demikian, *flipbook* memiliki karakteristik yang mendukung

terciptanya pembelajaran interaktif sekaligus membantu siswa beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Seiring dengan perkembangan teknologi, pengembangan *flipbook* kini semakin mudah dilakukan melalui berbagai platform desain digital, salah satunya Canva.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran. Nuryani dan Abadi (2021) menyatakan bahwa *flipbook* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui tampilan visual yang menarik. Aperta dan Amini (2021) juga menjelaskan bahwa *flipbook* mampu memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, auditori, maupun kinestetik. Selain itu, Mirnawati dan Fabriya (2022) menyebutkan bahwa penggunaan *flipbook* turut mendukung peningkatan literasi digital siswa karena melibatkan aktivitas membaca, mencari informasi, dan berinteraksi dengan media digital. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan *flipbook* tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil

belajar, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar.

Pengembangan *flipbook* saat ini semakin mudah dilakukan melalui platform desain digital seperti Canva. Canva merupakan aplikasi desain yang menyediakan berbagai template dan fitur visual yang dapat dimanfaatkan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif. Bastian et al., (2024) menjelaskan bahwa Canva membantu guru menciptakan media pembelajaran yang menarik tanpa memerlukan kemampuan desain tingkat lanjut. Selain itu, Astaningrum et al., (2025) menyebutkan bahwa Canva mempermudah guru dalam menyusun materi pembelajaran secara visual, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Melalui Canva, guru dapat mengintegrasikan berbagai elemen pembelajaran seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Temuan ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain, tetapi juga sebagai media yang

mendukung pembelajaran interaktif dan inovatif.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa *flipbook* berbasis Canva memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar. Penelitian Silfia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Penelitian Rizkiyah (2024) juga menunjukkan bahwa media digital interaktif seperti *flipbook* dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan memahami dan mengevaluasi informasi digital secara kritis. Di samping itu, penelitian Prastowo et al., (2025) menunjukkan bahwa *flipbook* berbasis Canva memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam materi ekosistem.

Berdasarkan berbagai hasil kajian dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flipbook* berbasis Canva memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar. Media ini tidak

hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa pada era digital. Integrasi berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam *flipbook* berbasis Canva membantu siswa lebih aktif dalam mengakses, memahami, dan mengolah informasi digital menjadi pengetahuan baru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, *flipbook* berbasis Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan untuk mendukung penguatan literasi digital siswa sekolah dasar sekaligus menjawab tantangan pembelajaran pada abad ke-21.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flipbook* berbasis Canva berpengaruh positif dalam mendukung peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar.

Media *flipbook* berbasis Canva mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif melalui integrasi berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga membantu siswa lebih aktif dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan mengolah informasi digital. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian untuk mengkaji penggunaan *flipbook* berbasis Canva dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar telah tercapai.

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa *flipbook* berbasis Canva tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan literasi digital yang meliputi kompetensi pencarian informasi, navigasi digital, evaluasi informasi, serta penyusunan pengetahuan baru. Selain itu, penggunaan Canva sebagai platform pengembangan media pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam menciptakan bahan ajar yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Berbagai hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa

media pembelajaran berbasis digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Implikasinya, pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya *flipbook* berbasis Canva, dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang mendukung penguatan literasi digital siswa sekolah dasar. Kehadiran media pembelajaran yang interaktif dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna, sekaligus membiasakan siswa menggunakan teknologi digital secara positif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengintegrasian media digital dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan agar kemampuan literasi digital dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan hasil kajian, peneliti menyarankan agar guru lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya *flipbook* berbasis Canva, dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung

penguatan literasi digital melalui penyediaan fasilitas dan pelatihan yang menunjang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam melalui penelitian eksperimen atau pengembangan media agar diperoleh data empiris mengenai efektivitas *flipbook* berbasis Canva terhadap peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- | | |
|--|----------|
| Digital | Literacy |
| Gilster, P. (1997). <i>Digital literacy</i> . New York, NY: Wiley Computer Publishing. | |
| Metode penelitian pendidikan: Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas | |
| Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). <i>Metode penelitian pendidikan: Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas</i> . Malang, Indonesia: Erhaka Utama. Metode Penelitian Kualitatif | |

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Jurnal :

Ahsani, E. L. F., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Ningsih, W. N. A., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). Penguatan literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Indonesia Den Haag*.

Aperta, D., & Amini, N. (2021). Pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JP2SD)*, 7(1), 35–44.

Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, & Arifudin, O. (2024). Integrasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis literasi digital di sekolah dasar. *Journal of Science Social and Research*, 4(3).

Asani, S. N. (2023). Systematic literature review: Efektivitas media pembelajaran IPA berbasis Android dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. *IJI Publication*, 3(2), 116–122.

Astaningrum, C., Ardhian, T., & Marwanti, E. (2025). Pengembangan bahan ajar *flipbook* berbasis Canva pada mata pelajaran IPAS. *Alacrity: Journal of Education*.

Bastian, R. D., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). Pengembangan *flipbook* berbantuan Canva materi bagian tumbuhan untuk meningkatkan literasi digital siswa kelas IV SDN Sumberasri 02 Kabupaten Blitar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: A review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259.

Dayanti, Z. R. (2021). Pengembangan bahan ajar elektronik *flipbook* dalam pembelajaran seni rupa daerah siswa kelas V di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students*

- Elementary Education*), 4(5), 704–711.
- Dewi, R., Nimaisa, M., & Amalia, F. (2022). Penerapan media *flipbook* berbasis *student-centered learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 11(3), 102–115.
- Fitriyah, I. J., & Sahda, S. N. S. (2023). *Development of e-module flipbook based on discovery learning to increase learning motivation. JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 7(2).
- Fonda, D., & Sumargiyani. (2018). Pengembangan *flipbook* interaktif berbasis multimedia untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 120–131.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15.
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3).
- Jannah, I. N., Prasetyawati, D., Hariyanti, D., & Prasetyo, S. A. (2020). Efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 54–59.
- Mirawati, N., & Fabriya, R. (2022). Pemanfaatan media *flipbook* digital untuk meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 88–97.
- Naimah, Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi literasi digital pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94.
- Nuryani, S., & Abadi, S. (2021). Efektivitas media *flipbook* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SD. *Collase: Jurnal Pembelajaran dan*

- Inovasi Pendidikan*, 4(2), 55–67.
- Prastowo, B. F., Basori, M., & Kurnia, I. (2025, July). Pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva untuk meningkatkan kemampuan literasi pada materi harmoni dalam ekosistem kelas 5 SDN Ngronggot 1. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 8, pp. 2248–2259).
- Ramadhan, S. A., Haryanto, & Hasibuan, M. H. E. (2025). *Development of flipbook learning media based on problem based learning (PBL) on acid base material to increase students digital literacy. Alacrity: Journal of Education.*
- Rizkiyah, D. (2024). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis *flipbook* dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Digital*, 5(1), 1–10.
- Silfia, S. (2023). *Media pembelajaran* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia.